

## I. Pendahuluan

Part Of Speech (POS) Tag adalah pelabelan kata dalam kalimat (corpus) sesuai dengan jenis katanya[10]. POS Taging merupakan bagian dari Natural Language Processing (NLP) yang diterapkan dalam pengenalan suara (speech recognition), pencarian informasi (information retrieval), pengucapan teks (text to speech), pengolahan semantic (semantic processing), dan mesin penerjemah (machine translate) (Jurafsky and Martin, 2000).

Penelitian tentang POS tag dengan berbagai Bahasa sudah banyak dilakukan, metode yang digunakan juga berbeda dan memiliki akurasi yang tinggi. Beberapa metode yang sudah pernah diterapkan antara lain POS Tagging Bahasa Indonesia Dengan HMM dan Rule Based dengan akurasi 92.2% (Kathryn Widhiyanti dan Agus Harjoko, 2012). Kemudian ada juga POS Tagger Bahasa Odia Part of speech tagging in odia using support vector machine dengan akurasi 82% (Bishwa Ranjan Dasa, dkk., 2012).

Penelitian sebelumnya sudah pernah menerapkan POS Tagging untuk Bahasa Jawa namun berbeda metode. Paper tersebut adalah Pengaruh POS Tagging Berbasis aturan dan Distribusi Probabilitas Maximum Entropy untuk Bahasa Jawa krama dengan akurasi 97.76% (Hafiz Ridha Pramudita, Ema Utami, Armadyah Amborowati, 2016). Metode Rule Based ini merupakan metode yang menggunakan aturan Bahasa (grammar) untuk mendapatkan kelas kata pada suatu kata dalam suatu kalimat (Jurafsky, 2000).

Metode Rule Base ini memiliki 2 arsitektur, yaitu metode Rule Based yang menggunakan kamus untuk menandai kata dengan kelas kata (leksikon). Metode yang kedua adalah menggunakan disambiguation rule secara manual yang nantinya diproses menjadi satu kelas kata saja untuk setiap kata (Jurafsky, 2000). Namun referensi untuk rule based ini sangat sulit ditemukan karena harus berhubungan langsung dengan pakarnya.

Penelitian ini dilakukan untuk membuat POS Tagging dengan metode Support Vector Machine untuk Bahasa Jawa. Karena untuk penelitian mengenai POS Tagging Bahasa Jawa menggunakan SVM belum pernah dilakukan. Kemudian jika melihat beberapa penelitian terkait POS Tagging yang menggunakan SVM akurasi yang dihasilkan sudah bagus sehingga penulis tertarik untuk mencobanya ke dalam teks Bahasa Jawa. Sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini menghasilkan pelabelan yang akurat dengan memiliki akurasi yang tinggi.